



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 15 Februari 2019

Halaman: 2

YOGYA SIAPKAN SISTEM 'FREE LIGHT' APILL

Kendaraan Kedaruratan Belum Bebas Hambatan

UMBULHARJO (MERAPI) - Kendaraan yang melayani kedaruratan di Kota Yogyakarta harus mendapatkan prioritas di jalan. Oleh sebab itulah, Pemkot Yogyakarta tengah mempersiapkan sistem *free light* guna mengurangi hambatan pada alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), sehingga armada kegawatdaruratan dapat melintas tanpa harus menggunakan sirene.

"Ini untuk mengurangi hambatan lampu lalu lintas bagi kendaraan-kendaraan yang sifatnya layanan darurat maupun prioritas bisa melaju lancar. Saat mendekati lampu lalu lintas bisa tidak kena lampu merah," kata Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, Kamis (14/2).

Sebelum diterapkan, sistem *free light* itu akan diujicobakan dahulu pada dua kendaraan kepala daerah. Kendaraan akan dilengkapi alat yang mampu mengatur lampu lalu lintas berubah menjadi hijau pada jarak tertentu.

Menurutnya, kendaraan darurat selama ini masih menggunakan sirene meraung-raung yang dinilai dapat mengganggu pihak tertentu. Dia mengaku pernah dikomplain, suara sirene mengganggu tahanan yang akan dihukum mati, menjadi bingung.

"Kami akan uji coba dulu Maret atau April. Di beberapa titik lampu merah dulu. Harapannya, kendaraan-kendaraan darurat seperti pemadam kebakaran, ambulans dan mobil jenazah bisa maju lancar," ujarnya.

Secara terpisah Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta Windarto mengatakan, saat ini sistem itu masih dipersiapkan. Dia menjelaskan untuk mendukung sistem itu, kendaraan-kendaraan yang terpilih dan simpang APILL harus dipasang *detector* dan *on board unit*. Dia berpendapat biaya untuk pengadaan *on board unit* tidak mahal sekitar Rp 300 ribu/unit.

"Kendaraan yang dipasang

alat saat mendekati lampu APILL pada jarak misal 100 meter dari simpang bisa mengubah nyala lampu merah menjadi hijau secara otomatis. Jika lampu menyala hijau akan menyala lebih lama saat kendaraan melintas," terang Windarto.

Dia menuturkan saat lampu APILL di simpang berubah menjadi hijau, otomatis kendaraan yang antri di depan mobil ambulance akan melaju, sehingga tidak ada hambatan. Dia menilai yang perlu diutamakan adalah menyiapkan kontrol di lampu APILL dulu. Sistem itu sudah diterapkan di DKI Jakarta.

Selama ini, upaya yang Dishub Kota Yogyakarta untuk kelancaran lalu lintas termasuk kendaraan darurat adalah mengatur durasi lampu lalu lintas dari ruang kontrol di kantor Dishub secara manual. Namun sistem itu dapat berjalan maksimal apabila kendaraan yang mengantre di simpang tidak melebihi kapasitas setiap lengan simpang.

Sementara itu Kepala Seksi

Operasional dan Penyelamatan Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta Mahargyo menyampaikan, kepadatan lalu lintas di beberapa simpang menjadi kendala waktu tempuh ke lokasi kebakaran. Misalnya simpang kawasan Titik Nol Kilometer, terutama saat pagi hari maupun menjelang pulang kerja.

"Memang itu jadi kendala. Selama ini kami masih pakai sirene tapi kadang pengguna jalan sebagian tidak sadar segera menepi. Tapi selama ini belum sampai melebihi standar minimal waktu penanganan 15 menit setelah dilaporkan," ucap Mahargyo.

Berbagai upaya yang dilakukan untuk menembus kepadatan lalu lintas dengan membunyikan sirene agar pengendara memberikan jalan. Selain itu dengan skenario melaju melawan arus lalu lintas dan mengoperasikan dua posko pemadam kebakaran untuk mengatasi kebakaran di lokasi terdekat. Posko yang paling dekat dengan lokasi kejadian akan datang lebih dulu. (Tri)-a

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
 Pjt. Kepala Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 02 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005